

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Donor darah merupakan kegiatan pengambilan darah dari vena yang dilakukan secara sukarela dengan tujuan kemanusiaan. Donor darah dapat dilakukan di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) setempat, Mobile Unit dari PMI atau bisa juga di Bank darah rumah sakit. Sebelum melakukan donor darah calon pendonor diharuskan melalui pemeriksaan Tanda-tanda vital, hemoglobin yang harus dipenuhi serta harus mengisi *inform concent* yang harus di isi yang telah di sediakan oleh pihak UDD PMI. Pemeriksaan serta *inform concent* ini bertujuan untuk menjamin kualitas darah yang di donorkan serta demi keamanan bagi pendonor maupun pasien penerima transfusi. Donor darah berhubungan dengan kondisi medis yang membutuhkan transfusi darah seperti kehilangan banyak darah akibat syok, trauma, operasi besar atau tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah.

Transfusi darah merupakan tindakan yang dilakukan upaya pengobatan medis dengan memberikan atau mentransfusikan darah kepada pasien dengan darah donor yang telah diuji kecocokannya sebelumnya. Transfusi darah mempunyai tujuan pengobatan serta pemulihan kesehatan bagi pasien.

Untuk memenuhi kebutuhan transfusi darah, maka pendonor darah sukarela pun harus terpenuhi. Karena pemenuhan darah pada kebutuhan transfusi yang disediakan oleh UDD PMI berasal dari pendonor sukarela. Pendonor sukarela merupakan pendonor yang memberikan darah, plasma, ataupun komponen darah lainnya secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun serta tidak menerima bayaran pengganti darah baik berupa uang tunai atau apapun yang bersifat sebagai pengganti.

Laporan kementrian kesehatan pada tahun 2016 dari 421 Unit transfusi darah (UTD) di Indonesia yang melaporkan sebanyak 281 unit transfusi darah (UTD).

Jumlah darah yang dilaporkan oleh 281 UTD ini mencapai jumlah 3.525.077 kantong darah lengkap. Dari jumlah yang dilaporkan tersebut, 92% dari UTD PMI dan 8% dari UTD pemerintah atau pemerintah daerah. Jumlah produksi darah berupa whole blood dan komponen darah pada tahun 2016 mencapai 4.201.578 kantong. Kebutuhan darah sesuai dengan pedoman WHO adalah 2% dari penduduk, jika penduduk di Indonesia pada tahun 2016 berjumlah 258.704.986 jiwa, maka kebutuhan darah ideal berjumlah 5.174.100 kantong darah, sehingga masih terdapat kekurangan darah sebanyak 972.522 kantong darah atau 18,8%. (kemenkes dikutip wardah, 2018).

Pandemi merupakan epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas misalnya beberapa benua atau dunia. Sekarang ini negara sedang dilanda pandemi covid-19 termasuk Indonesia. Covid-19 ini menjadi ancaman bagi masyarakat karena sampai sekarang belum ditemukan obat maupun vaksinnnya. Selain obat dan vaksin, penyebaran penyakit ini juga tergolong cepat.

Langkah pemerintah dalam mengatasi masa pandemi covid-19 ini masyarakat di minta meminimalkan kegiatan keluar rumah pada saat ini di berlakukan *work from home*, *study from home*, dll. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk meminimalisir angka penambahan positif covid-19.

Dalam masa pandemi ini dengan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah seperti di atas peneliti menyoroti mengenai angka pendonor darah sukarela di PMI Bojonegoro yang terletak di jalan sawunggaling no 5 yang berada di tengah kota sehingga memudahkan dalam pengambilan darah selama pandemi covid-19. Karena meskipun pada masa pandemi seperti ini, stok darah tetap harus terpenuhi karena untuk persediaan permintaan darah dari rumah sakit untuk pengobatan terhadap penyakit yang memerlukan transfusi darah.

Jumlah persediaan darah di UTD sangat bergantung pada pendonor darah sukarela. Di masa pandemi ini peneliti menyoroti mengenai pendonor sukarela di UTD PMI Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi apakah pada masa pandemi ini jumlah stok darah semakin menurun atau tidak. Apabila terjadi penurunan jumlah pendonor sukarela pada masa pandemi covid-19 ini diharapkan ada solusi dan upaya penggerak bagi pendonor sukarela untuk

mendonorkan darahnya sehingga stok darah tercukupi atau tidak terjadi penurunan yang signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pendonor darah sebelum pandemi dan pada masa pandemi covid-19?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pendonor darah sukarela di PMI Bojonegoro sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pendonor sukarela di UTD PMI Bojonegoro sebelum pandemi covid-19.
2. Mengidentifikasi pendonor sukarela di UTD PMI Bojonegoro pada masa pandemi covid-19.
3. Menganalisis gambaran pendonor sukarela berdasarkan umur, jenis kelamin, golongan darah sebelum pandemi dan pada masa pandemi di UTD PMI Bojonegoro.

1.4 Manfaat

1. Teoretis

Dapat dijadikan acuan dalam memaksimalkan pelayanan darah dengan menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 .

2. Praktis

UTD PMI dapat mengetahui mengenai gambaran pendonor sukarela di masa pandemi sehingga dapat dilakukan upaya mengembalikan jumlah pendonor darah apabila PMI mendapat dampak penurunan jumlah pendonor sukarela pada masa pandemi.